

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

Istitut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) saat ini berlokasi di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan. Namun, keberadaan IAIN Madura saat ini tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang terdahulu, yakni Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan dan STAIN Pamekasan. Awal berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan yaitu dikarenakan masyarakat madura yang menginginkan memiliki perguruan tinggi Islam sendiri, namun saat itu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, hanya menyelenggarakan satu jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dibuka pada tanggal 20 Juli 1996.

Setelah kurang lebih 31 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan berdiri, kemudian pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi Islam mandiri, dengan berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan) yaitu pada tanggal 21 Maret 1997. Sejak menjadi perguruan tinggi Islam mandiri, STAIN Pamekasan terus menambah jurusan/program studi secara bertahap. Dimana saat ini, menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Madura yang telah mempunyai tiga jurusan serta pascasarjana, dan juga menyelenggarakan 18 program studi.

Selama menjadi STAIN kurang lebih 20 tahun, sudah beragam upaya yang dilakukan dan sudah banyak prestasi yang diraih, dan masyarakat memberikan respon positif terhadap STAIN Pamekasan. Namun, keberadaan STAIN Pamekasan tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kebutuhan nasional, bertambahnya jumlah mahasiswa, serta pesatnya perkembangan terhadap ilmu pengetahuan serta teknologi. Oleh karena kebutuhan tersebut, dilakukan upaya beralih status yang awalnya STAIN Pamekasan berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), dikarenakan dengan menjadi IAIN akan memiliki kewenangan yang lebih luas dalam menyelenggarakan pendidikan yang lebih tinggi.

Pada tanggal 5 April 2018 usul perubahan menjadi IAIN disetujui oleh Presiden dengan ditandatangani peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Maka IAIN Madura secara resmi menggantikan STAIN Pamekasan. Dihitung mulai berdiri (1966) hingga saat ini (2021), IAIN Madura telah berusia kurang lebih 55 tahun. Dimana pada masa-masa tersebut sudah terjadi pengantian kepemimpinan, dan pada saat ini IAIN Madura dipimpin oleh Rektor Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.¹

Saat ini, di IAIN Madura terdapat 4 Fakultas yang salah satunya merupakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang terdiri dari 3 prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah. Dimana awalnya Perbankan Syariah (PBS) merupakan program studi dari Jurusan Syariah pada tahun 2008, dan kemudian seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2012 Jurusan Syariah berubah menjadi Jurusan Syariah Dan Ekonomi.

¹ IAIN Madura, “Rencana Strategis IAIN Madura Tahun 2019-2022”, <http://iainmadura.ac.id/site/data.1.2> diakses dari pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 20.

Pada tahun 2013 Jurusan Syariah dan Ekonomi diberikan amanah untuk menyelenggarakan program studi lagi yakni Ekonomi Syariah (ES) serta Hukum Ekonomi Syariah (HES). Ditahun 2015 Jurusan Syariah dan Ekonomi memperoleh ijin untuk menyelenggarakan lagi program studi Akuntansi Syariah (AS), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Di tahun 2014 Jurusan Syariah dan Ekonomi melakukan pembenahan, spesifikasi jurusan serta penamaan program studi, dan tepat pada bulan september 2015 terjadilah pemisahan jurusan yang awalnya Jurusan Syariah dan Ekonomi kemudian berubah menjadi Jurusan Syariah serta Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, dimana Jurusan Syariah terdiri dari 4 Program Studi yaitu HKI, HES, IQT dan KPI. Sedangkan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari 3 Program Studi yaitu PBS, ES dan AS.

2. Visi Dan Misi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

a. Visi

Menjadikan Program Studi Perbankan Syariah yang mampu menciptakan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang kompeten, profesional dan berdaya saing.

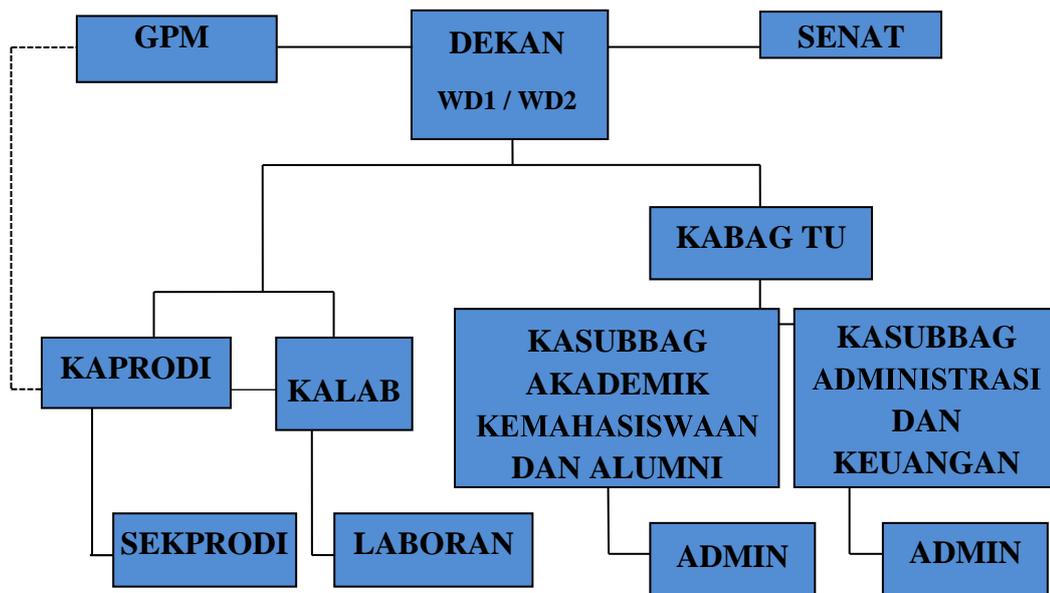
b. Misi

- 1) Mengembangkan keilmuan bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 2) Melaksanakan kegiatan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang berbasis kebutuhan industri lembaga keuangan.
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah yang profesional.
- 5) Melaksanakan kerjasama kelembagaan untuk mencapai kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: diolah oleh peneliti dari website IAIN Madura

4. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner atau angket pada mahasiswa program studi perbankan syariah FEBI IAIN Madura

angkatan 2018-2020. Hal ini dikarenakan mereka sudah mendapatkan mata kuliah atau memiliki pengetahuan terkait dengan Lembaga Keuangan Syariah dan religiusitas. Selain itu, terlihat bahwa rata-rata dari mereka memiliki keterkaitan lebih terhadap penggunaan produk Lembaga Keuangan Syariah, salah satunya yaitu penggunaan tabungan untuk lebih memudahkan dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT). Dimana jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan sebanyak 226 kuisiuner. Pengambilan sampel sendiri menggunakan teknik *proportionate random sampling* yang diambil dengan pendekatan sistematis atau dengan pengambilan sampel acak berstrata. Syarat pengolahan data dengan analisis SPSS sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data peneliti dengan kuesioner:

Tabel 4.1
Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner:

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	226
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	226
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	226
Tingkat pengembalian	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

b. Deskripsi Data Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah angkatan 2018-2020 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	86	38,1	38,1	38,1
	Perempuan	140	61,9	61,9	100,0
	Total	226	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 86 orang dengan presentase 38,1% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 140 orang dengan presentase 61,9%. Dengan demikian, maka mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2018-2020 yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia mahasiswa aktif program studi Perbankan syariah angkatan 2018-2020 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	49	21,7	21,7	21,7
	20	77	34,1	34,1	55,8
	21	71	31,4	31,4	87,2
	22	19	8,4	8,4	95,6
	23	10	4,4	4,4	100,0
	Total	226	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Melihat keterangan tabel diatas, maka dapat diketahui informasi responden berdasarkan usianya yaitu responden yang berusia 19 tahun berjumlah 49 orang dengan presentase 21,7%, responden yang berusia 20 tahun berjumlah 77 orang dengan presentase 34,1%, responden yang berusia 21 tahun berjumlah 71 orang dengan presentase 31,4%, responden yang berusia 22 tahun berjumlah 19 orang dengan presentase 8,4%, dan responden yang berusia 23 tahun berjumlah 10 orang dengan presentase 4,4%. Dengan demikian mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura angkatan 2018-2020 yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berusia 20 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah angkatan 2018-2020 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	64	28,3	28,3	28,3
	4	82	36,3	36,3	64,6
	6	80	35,4	35,4	100,0
	Total	226	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Melihat pada keterangan tabel diatas, maka dapat diketahui informasi responden berdasarkan semester yaitu responden yang semester 2 berjumlah 64

orang dengan presentase 28,3%, untuk semester 4 berjumlah sebanyak 82 orang dengan presentase 36,3%, dan untuk semester 6 berjumlah 80 orang dengan presentase 35,4%. Dengan demikian mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2018-2020 yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa prodi Perbankan Syariah semester 6.

c. Skala Pengukuran Responden

1) Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan (X_1)

Tanggapan dari responden terkait variabel pengetahuan (X_1) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan

No Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	65	28,8%	159	70,4%	2	0,9%	-	-	-	-	100
2	92	40,7%	134	59,3%	-	-	-	-	-	-	100
3	46	20,4%	178	78,8%	2	0,9%	-	-	-	-	100
4	96	42,5%	130	57,5%	-	-	-	-	-	-	100
5	94	41,6%	132	58,4%	-	-	-	-	-	-	100
6	127	56,2%	99	43,8%	-	-	-	-	-	-	100
Jumlah	520		832		4						600

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan pengetahuan (X_1) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 520 responden dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 832 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, dan menjawab kurang setuju sebanyak 4 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{(520 \times 5) + (832 \times 4) + (4 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(226 \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{(2.600) + (3.328) + (12) + (0) + (0)\}}{(6.780)} \\
 &= \frac{5.940}{6.780} \\
 &= 0,876 \times 100\% \\
 &= 87,6\% \text{ (sangat kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $226 \times 5 \times 6$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 6, jumlah responden = 226, dan jumlah skor pengumpulan data = 5.940, berarti variabel pengetahuan (X_1) berdasarkan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah yaitu $5.940 : 6.780 = 87,6\%$.

2) Tanggapan Responden Tentang Variabel Religiusitas (X_2)

Tanggapan dari responden terkait variabel religiusitas (X_2) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Religiusitas

No Item	SS		S		KS		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	171	75,7%	55	24,3%	-	-	-	-	-	-	100
2	170	75,2%	56	24,8%	-	-	-	-	-	-	100
3	77	34,1%	149	65,9%	-	-	-	-	-	-	100
4	98	43,4%	128	56,6%	-	-	-	-	-	-	100
5	148	65,5%	78	34,5%	-	-	-	-	-	-	100
6	114	50,4%	112	49,6%	-	-	-	-	-	-	100
7	122	54,0%	104	46,0%	-	-	-	-	-	-	100
8	122	54,0%	104	46,0%	-	-	-	-	-	-	100

9	31	13,7%	129	57,1%	66	29,2%	-	-	-	-	100
10	108	47,8%	110	48,7%	8	3,5%	-	-	-	-	100
Jml	1.161		1.055		74		-	-	-	-	1000

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan religiusitas (X_2) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 1.161 responden dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 1.055 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden, dan menjawab kurang setuju sebanyak 74 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 10)} \\
 &= \frac{\{(1.161 \times 5) + (1.055 \times 4) + (74 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(226 \times 5 \times 10)} \\
 &= \frac{\{(5.805) + (4.220) + (222) + (0) + (0)\}}{(11.300)} \\
 &= \frac{10.247}{11.300} \\
 &= 0,906 \times 100\% \\
 &= 90,6\% \text{ (sangat kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $226 \times 5 \times 10$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 10, jumlah responden = 226, dan jumlah skor pengumpulan data = 10.247, berarti variabel religiusitas (X_2) berdasarkan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah yaitu $10.247 : 11.300 = 90,6\%$.

3) Tanggapan Responden Tentang Minat Menjadi Nasabah (Y)

Tanggapan dari responden terkait variabel minat menjadi nasabah (Y) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Menjadi Nasabah

No Item	SS		S		KS		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	16	7,1%	117	51,8%	93	41,2%	-	-	-	-	100
2	15	51,8%	81	35,8%	130	57,5%	-	-	-	-	100
3	126	55,8%	100	44,2%	-	-	-	-	-	-	100
4	93	41,2%	131	58,0%	2	0,9%	-	-	-	-	100
5	99	43,8%	127	56,2%	-	-	-	-	-	-	100
6	171	75,7%	55	24,3%	-	-	-	-	-	-	100
7	170	75,2%	56	24,8%	-	-	-	-	-	-	100
8	77	34,1%	149	65,9%	-	-	-	-	-	-	100
Jumlah	767		816		225						800

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan minat menjadi nasabah (Y) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 767 responden dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 816 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden, dan menjawab kurang setuju sebanyak 225 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned} \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 8)} \\ &= \frac{\{(767 \times 5) + (816 \times 4) + (225 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(226 \times 5 \times 8)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\{(3.835) + (3.264) + (675) + (0) + (0)\}}{(9.040)} \\
&= \frac{7.774}{9.040} \\
&= 0,859 \times 100\% \\
&= 85,9\% \text{ (sangat kuat)}
\end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $226 \times 5 \times 8$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 8, jumlah responden = 226, dan jumlah skor pengumpulan data = 7.774, berarti variabel minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah (Y) yaitu $7.774 : 9.040 = 85,9\%$.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti menggunakan analisis dengan SPSS versi 24. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk *degrre of fredom* ($df = n - 2$), dimana n merupakan jumlah sampel dan *alpha* ($\alpha = 5\%$). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai r positif, maka item tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini besarnya $df = 226 - 2$ atau $df = 224$ dan $\alpha = 5\%$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.138. Selanjutnya, hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
X1.1	0,617	0,138	Valid
X1.2	0,906	0,138	Valid
X1.3	0,609	0,138	Valid
X1.4	0,776	0,138	Valid
X1.5	0,914	0,138	Valid
X1.6	0,692	0,138	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel X_2

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
X2.1	0,538	0,138	Valid
X2.2	0,367	0,138	Valid
X2.3	0,472	0,138	Valid
X2.4	0,572	0,138	Valid
X2.5	0,551	0,138	Valid
X2.6	0,772	0,138	Valid
X2.7	0,613	0,138	Valid
X2.8	0,731	0,138	Valid
X2.9	0,636	0,138	Valid
X2.10	0,574	0,138	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
Y.1	0,686	0,138	Valid
Y.2	0,491	0,138	Valid
Y.3	0,544	0,138	Valid

Y.4	0,488	0,138	Valid
Y.5	0,644	0,138	Valid
Y.6	0,593	0,138	Valid
Y.7	0,448	0,138	Valid
Y.8	0,463	0,138	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Keterangan: $r_{hitung} > 0,138$, maka valid

$r_{hitung} < 0,138$, maka tidak valid

Hasil uji validitas butir kuesioner pada Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2) dan minat menjadi nasabah (Y) dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, seperti yang tertera pada tabel diatas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* suatu variabel $> 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* suatu variabel $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut ini adalah Tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1	0,850	Reliabel
X2	0,786	Reliabel
Y	0,659	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka semua indikator dari variabel pengetahuan, religiusitas, dan minat menjadi nasabah pada tabel diatas dikatakan

reliabel, karena *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Oleh karena itu, indikator yang digunakan oleh variabel pengetahuan, religiusitas, dan minat menjadi nasabah dapat dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian untuk memastikan bahwa model atau data yang telah dibuat layak digunakan atau terbebas dari kesalahan. Terdapat empat test yang harus dilakukan dalam uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*varian inflation factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil analisis data untuk uji multikolinieritas menggunakan SPSS 24. Berikut hasil analisis data untuk uji multikolinieritas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.134	1.368		4.485	.000		
	TOTALX1	.283	.050	.276	5.617	.000	.637	1.571
	TOTALX2	.465	.037	.615	12.528	.000	.637	1.571
a. Dependent Variable: TOTALLY								

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolinieritas diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel X_1 dan X_2 dalam model persamaan regresi. Hal ini karena masing-masing variabel independen X_1 dan X_2 memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen kurang dari 10.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah autokorelasi. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*. Dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengolahan data uji *Durbin Watson* menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.655	1.309	1.781
a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1					
b. Dependent Variable: TOTALLY					

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Pada tabel *model summary* diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) = 1,781. Sedangkan untuk nilai dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson dengan k (jumlah variabel independen) = 2 dan n (banyaknya sampel) =

226 dengan tingkat signifikansi (α) = 5% (0,05), dimana diperoleh hasil nilai $dU = 1,789$. Maka, kesimpulan dari uji Durbin-Watson pada penelitian ini adalah pengujian tidak dapat disimpulkan dalam model regresi yang digunakan. Hal ini berdasarkan pada perhitungan $dl (1,789) < DW (1,791) < dU (2,211)$.

Karena dengan menggunakan metode Durbin Watson menghasilkan pengujian tidak dapat disimpulkan dimana tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak, maka disini peneliti akan menggunakan metode *Run Test*.

Tabel 4.14

Hasil Uji *Run Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05823
Cases < Test Value	112
Cases >= Test Value	114
Total Cases	226
Number of Runs	102
Z	-1.599
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110

a. Median

Berdasarkan hasil uji *Run Test* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear ini dapat dilanjutkan. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai $Sig (0,110) > \alpha (0,05)$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dengan residual satu pengamatan kepengamatan

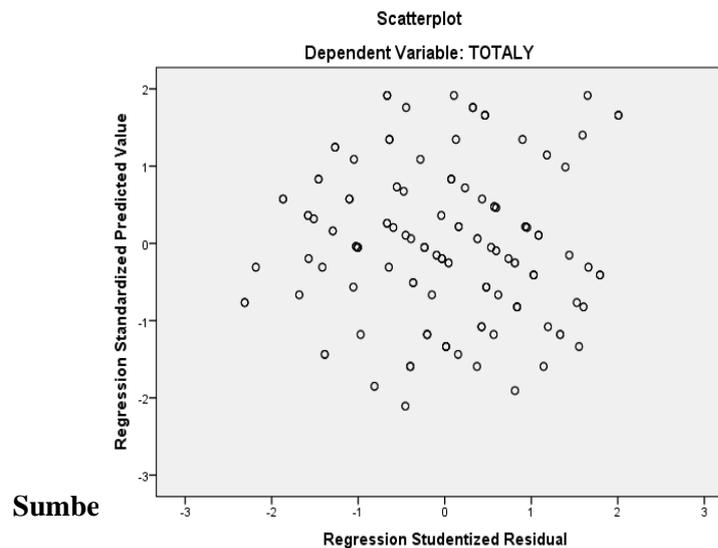
lainnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji grafik *scatterplot* dan uji Glejser. Apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka model regresi tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas. Adapun hasil dari pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Grafik Scatterplot

Dasar analisis adalah tidak ada pola jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika ada pola tertentu, titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Berdasarkan gambar hasil dari output SPSS 24 diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu

Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dideteksi apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.265	2	.132	.240	.787 ^b
	Residual	123.079	223	.552		
	Total	123.344	225			
a. Dependent Variable: ABS_RES						
b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1						

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.14 nilai signifikan yaitu sebesar $0,787 > \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

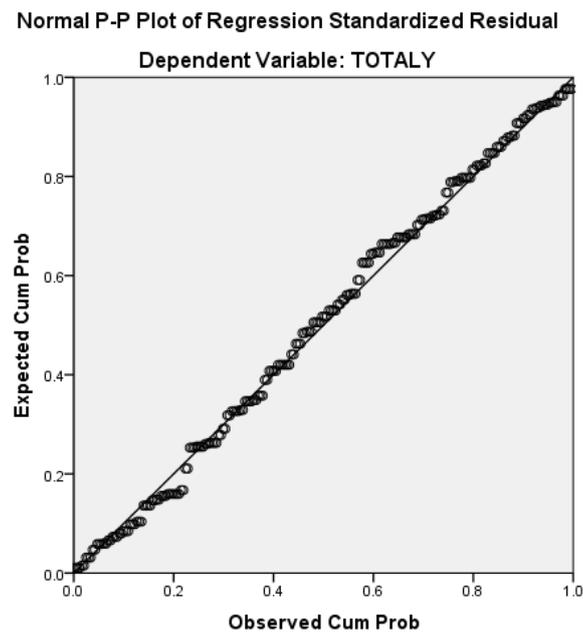
d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara yang bisa dilakukan untuk menguji kenormalan data yaitu dengan menggunakan grafik normal *probability plot* dan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Jika

Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Berikut hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada penelitian ini.

1) Uji Grafik Normal Probability Plot

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Normal P.P Plot



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data mengikuti garis normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dengan menggunakan *Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dapat dideteksi apakah berdistribusi normal atau tidaknya yaitu dengan membandingkan nilai signikasi dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai *sig*

probability lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data yang dianalisis berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		226
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30332641
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.052
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas, didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,091 dimana hasil tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa uji tes pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, yaitu suatu alat statistik yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan lebih dari satu variabel independen. Bentuk persamaannya adalah $Y =$

$\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$. Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan:

Tabel 4.17
Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.134	1.368		4.485	.000		
	TOTALX1	.283	.050	.276	5.617	.000	.637	1.571
	TOTALX2	.465	.037	.615	12.528	.000	.637	1.571
a. Dependent Variable: TOTALLY								

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan hasil *output* SPSS tabel *coefficients* diatas, diketahui bahwa nilai $\alpha = 6,134$, nilai $\beta_1 = 0,283$, dan nilai $\beta_2 = 0,465$. Sehingga model regresi linear berganda yang terbentuk pada penelitian ini adalah $Y = 6,134 + 0,283X_1 + 0,465X_2 + \varepsilon$. Hasil interpretasi model regresi adalah sebagai berikut:

- a. α = nilai konstanta sebesar 6,134 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen bernilai tetap (konstan), maka nilai variabel dependen sebesar 6,134.
- b. Koefisien X_1 (pengetahuan) sebesar 0,283. Koefisien X_1 bernilai positif atau berbanding lurus dengan variabel dependen (Y). Artinya, setiap kenaikan 1% pada variabel pengetahuan, maka minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,283.
- c. Koefisien X_2 (religiusitas) sebesar 0,465. Koefisien X_2 bernilai positif atau berbanding lurus dengan variabel dependen (Y). Artinya, setiap kenaikan 1%

pada variabel religusitas, maka minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah diprediksi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,465.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan individual dua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, begitupun sebaliknya. Sementara itu, jika nilai sig. $< 5\%$, maka artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi secara parsial variabel independen:

Tabel 4.19
Tabel Uji t (parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	6.134	1.368		4.485	.000		
	TOTALX 1	.283	.050	.276	5.617	.000	.637	1.571
	TOTALX 2	.465	.037	.615	12.528	.000	.637	1.571

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) pada tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,617 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut sebesar 1,960. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah (Y).
- 2) Variabel religiusitas (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 12,528 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut sebesar 1,960. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah (Y).

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.655	1.309	1.781
a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1					
b. Dependent Variable: TOTALLY					

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R Square (R^2) adalah 0,658 atau 65,8%. Hal ini berarti sebesar 65,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 65,8% variabel Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura dijelaskan oleh variasi variabel independen pengetahuan dan religiusitas. Sedangkan sisanya ($100\% - 65,8\% = 34,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah

Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan produk, jasa, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah atau tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin banyak pula pemahamannya atau pengetahuannya. Dan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh dalam bidang ekonomi dan bisnis islam, maka semakin tinggi pula pemahaman atau pengetahuan dari seseorang tentang lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, maka pengetahuan dapat dikatakan sebagai proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah mampu untuk menimbulkan ketertarikan atau minat pada diri seseorang untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Dengan pengetahuan yang sudah didapatkan dalam perguruan tinggi tentang lembaga keuangan syariah maka akan timbul minat untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah sehingga nantinya mahasiswa akan mencari informasi tentang lembaga keuangan syariah. Dan memiliki rasa ketertarikan untuk menjadi nasabah sudah muncul, bahkan ketika sikap preferensi mahasiswa terhadap suatu produk sudah muncul maka hal tersebut merupakan ciri-ciri bahwa seseorang itu telah memiliki minat untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan mahasiswa mengenai lembaga keuangan syariah sangat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap minat, sehingga semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai lembaga keuangan syariah maka akan memacu minat mahasiswa untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Dengan melibatkan sebanyak 226 responden, memberikan informasi dari pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Dimana dalam penelitian ini hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Pengetahuan bertanda positif yang berarti Pengetahuan berbanding lurus atau searah terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} 5,617 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,960. Dimana dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan

0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 5,617 > t_{tabel} 1,960$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa pengetahuan yang baik dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Faisal yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal itu menunjukkan semakin baik pengetahuan yang dipahami, maka dapat menimbulkan persepsi baik yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat pada diri seseorang untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.² Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UMP untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.³

² Faisal. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)", *Jurnal Naskah Publikasi*, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.51.

³ Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat *Religiuitas*, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah", *Jurna Pendidikan Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2019, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.53.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.⁴ Religiusitas menunjukkan aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Religiusitas merupakan tingkat keterikatan seseorang terhadap agamanya. Apabila seseorang telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Dalam penelitian ini hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel religiusitas bertanda positif yang berarti religiusitas berbanding lurus atau searah terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} 12,528 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,960. Dimana dari hasil uji tersebut menunjukkan bawa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 12,528 > t_{tabel} 1,960$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

⁴ Soengeng Wahyoedi dan Saparso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah Studi Atas Religitas, Kualitas Layanan, Trust, Dan Loyalitas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 29.

Religiusitas dalam penelitian ini adalah tingkat keyakinan, pengetahuan, pengalaman, ritualistik, dan pangamalan seseorang dalam menentukan aspek-aspek dari lembaga keuangan syariah. Didalam penelitian ini variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah karena fokus kebutuhan mahasiswa saat ini (selama masa perkuliahan) bukan hanya sekedar untuk menerima uang atau transfer dari orang tua mengingat ada sebagian dari responden bertempat tinggal (kos) di sekitar IAIN Madura. Dan juga semakin pesatnya lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dengan data sebaran jaringan kantor lembaga keuangan yang telah berbasis syariah

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh faisal menghasilkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah, yang disebabkan oleh aspek yang bersifat ekonomi atau keuntungan dibandingkan aspek keagamaan dengan kata lain mahasiswa lebih mengutamakan ekonomi *rationale* dalam keputusan untuk memilih bank syariah.⁶

⁵ Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 20.09.

⁶ Faisal. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)", *Jurnal Naskah Publikasi*, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.51.

Religiusitas merupakan aspek yang sudah melekat dalam pribadi tiap-tiap individu. Religiusitas digambarkan sebagai petunjuk bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar yang sesuai dengan aturan-aturan agama yang berlaku untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Religiusitas terdapat dalam berbagai aspek kehidupan tak terkecuali pada aspek ekonomi. Pada zaman modern ini kegiatan perekonomian tidak akan sempurna apabila tidak ada lembaga perbankan. Lembaga perbankan syariah termasuk pada aspek syariat yang berhubungan dengan kegiatan muamalah, yang perlu diperhatikan bahwa semua diperbolehkan kecuali yang diharamkan yaitu riba. Salah satu faktor utama minat dalam memilih bank syariah adalah faktor agama.

Religiusitas tidak hanya mempengaruhi tingkah laku atau sikap dari seseorang. Namun, religiusitas juga mempengaruhi minat pembelian secara langsung. Dari beberapa studi yang telah dilakukan, terdapat suatu kepercayaan bahwa pada umumnya religiusitas berpengaruh positif terhadap minat beli konsumen dan menghasilkan suatu hasil yang nyata. Dimana hal ini disebabkan oleh rasa kepercayaan atau keyakinan dari seseorang, seperti halnya mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk yang halal dan haram. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka ia tidak akan ragu untuk memilih menjadi lembaga keuangan syariah untuk melakukan transaksi atau menabung.

3. Variabel yang Paling Dominan Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah

Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa program studi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dilihat dari nilai koefisien regresi berdasarkan nilai (β) dan signifikan, yaitu dengan cara mengurutkan nilai (β) dari yang paling besar ke yang paling kecil dan berpengaruh signifikan.

Lembaga keuangan syariah merupakan badan atau lembaga yang kegiatannya menawarkan jasa dibidang keuangan dalam bentuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan, dari penyaluran dana tersebut nantinya bank akan mendapatkan margin sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah. Mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura harus faham betul tentang lembaga keuangan syariah, mengingat statusnya sebagai mahasiswa prodi perbankan syariah. Dimana didalam mata kuliah pastinya mereka telah mendapatkan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang dimiliki seseorang terkait dengan produk, jasa, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen, dimana pengetahuan disini terdiri dari pengetahuan tentang karakteristik, pengetahuan tentang manfaat, dan juga pengetahuan tentang kepuasan. Dan dari ketiga hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan nilai beta (β) variabel pengetahuan diperoleh nilai sebesar 0,283. Berdasarkan nilai signifikan, variabel pengetahuan diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah, artinya H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Dalam lembaga keuangan syariah, khususnya dibidang produk-produk yang biasa ditawarkan ada tiga macam yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan produk jasa. Dimana dalam semua produk ini telah berbasis syariah dan sesuai dengan ajaran islam, dan tentunya dalam lembaga keuangan syariah ini terbebas dari unsur riba. Jadi dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah sangat erat kaitannya dengan keislaman ataupun keagaman. Sehingga dapat diartikan apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan ia merasa tertarik atau berminat maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, karena religiusitas itu mampu untuk mempengaruhi sikap atau tindakan dari seseorang.

Berdasarkan nilai beta (β) variabel religiusitas diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,465. Berdasarkan nilai signifikan, variabel religiusitas diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah, artinya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Berdasarkan nilai beta (β) dapat dilihat dari nilai koefisien regresi diurutkan berdasarkan nilai yang terbesar sampai nilai yang terkecil yaitu, variabel

pengetahuan (0,283) dan variabel religiusitas (0,465). Semua variabel independen diatas berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dilihat dari nilai taraf signifikansinya yang lebih besar dari 0,05.

Dari kedua variabel X1 dan X2 yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah yaitu variabel religiusitas (X2) hal ini dikarenakan variabel religiusitas mempunyai nilai beta (β) paling besar yaitu 0,465 dan berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan IAIN Madura merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di Pamekasan dan juga program studi yang diambil oleh mahasiswa ialah program studi perbankan syariah, dimana didalamnya sangat erat kaitannya dengan keislaman ataupun keagamaan, bahkan sebagian besar dari semua mata kuliah semuanya berbasis syariah dan yang tidak kalah penting mengapa faktor religiusitas ini yang paling berpengaruh karena sebagian besar dari 226 responden berasal dari kota Pamekasan, dimana kota Pamekasan dijuluki sebagai kota gerbang salam. Artinya kota pamekasan memiliki masyarakat yang tingkat keagamaannya sangat tinggi baik dari segi Pendidikan dan kebudayaan.